

# "Bertandinglah Dalam Pertandingan Iman Yang Benar"

## 24

Dari Kemuliaan kepada Kemuliaan



Pengembangan tabiat dikatakan sebagai pekerjaan yang paling penting yang pernah dipercayakan kepada manusia. Selama satu jam kedepan kita akan mendalami hak istimewa kita dan tanggung jawab kita supaya menjadi serupa dengan tabiat Kristus. Bergabunglah bersama kami dalam waktu yang berharga ini untuk pembaharuan diri sebagaimana Pendeta Stephen Wallace akan membawa kita "Dari Kemuliaan kepada Kemuliaan."

Selamat sore saudara-saudaraku, dan selamat datang; senang Anda hadir. Merupakan suatu hak istimewa untuk belajar dengan rajin bersama Anda setiap malam pekerjaan terpenting yang pernah dipercayakan kepada manusia; dan apakah itu? "Pembangunan tabiat." Anda tahu, saat kita mendekati akhir seminar ini, sangatlah penting untuk menghafal pernyataan itu. Mungkin sebaiknya kita lihat bersama? **Membina Pendidikan Sejati halaman 210:** Semua orang di sini cepat-cepat meraih "lembar contekan"-nya. Cobalah untuk menghafalnya; kutipan: **"Pembangunan tabiat adalah pekerjaan yang paling penting yang pernah dipercayakan kepada manusia; dan belum pernah sebelumnya hal itu dipelajari lebih penting daripada sekarang ini."**

Saudaraku, saya harap kebenaran sederhana itu telah ditanamkan ke dalam pikiran Anda, dan Anda akan termotivasi untuk melanjutkan pelajaran tentang prinsip-prinsip pengembangan tabiat Kristiani. Ketahuilah bahwa saat kita mengakhiri seminar ini bersama-sama, topik ini tidak akan habis. Kita mungkin kelelahan mempelajari topik ini, tapi kita belum menyelesaikan topiknya. Sebenarnya, kita baru saja mulai, dan saya harap Anda akan menyadari mengenai pentingnya meneruskan pelajaran selanjutnya sehingga Anda menggunakan seminar ini hanya sebagai landasan awal, katalisator untuk merangsang pembelajaran pribadi lebih lanjut; dan omong-omong, ada satu hal yang ingin saya katakan pada Anda itu baru saja terlintas dalam pikiran. Saya ingin menasihati Anda untuk menjadi seperti "**Orang Berea**" juga, {**Kis 17:11**} dan apa yang saya maksud dengan itu? Paulus memuji Orang Berea karena mereka melakukan apa? Mereka mengujinya! Mereka mengujinya; dan saudara-saudaraku terkasih, jika rasul Paulus...layak untuk diuji, saya jamin, adalah sangat pantas untuk menguji saya yang hina ini. Tuhan tahu bahwa saya telah mencoba yang terbaik untuk berbagi kebenaran dan hanya kebenaran, tetapi saya yang pertama mengakui bahwa saya tidak sempurna. Sebenarnya, saya sangat menyadari kemungkinan bahwa saya bisa salah memahami kebenaran. Jadi saya ingin mendorong Anda dengan sepenuh hati, untuk mempelajari dan memvalidasi apa yang telah Anda dengar. Jika tidak lulus uji, jangan menerimanya, dan tolong bantu saya untuk membantu saya melihat di mana saya telah salah mengartikan kebenaran.

Tapi diberkatilah hatimu, ketika Anda menelepon atau menulis atau mengirim email, tolong berikan sesuatu yang lebih dari sekedar opini Anda untuk dibagikan dengan saya, oke? Kita semua berhak atas pendapat kita, tetapi jika menyangkut kebenaran, kita membutuhkan sesuatu yang jauh lebih substansial dan dapat diandalkan daripada opini manusia. Apakah saya mendengar "amin"? {Amin}. Itulah mengapa saya berusaha keras untuk berbagi dengan Anda,

bukan teori dan konsep saya sendiri tentang topik ini, melainkan apa yang dikatakan firman Tuhan; dan seperti yang telah saya katakan sebelumnya, saya akan mengatakan lagi: Saya berbicara dengan otoritas tentang topik ini hanya pada tingkat bahwa saya bukan pembuat kata-kata saya, tetapi Yesus. Dia sendirilah yang memiliki otoritas sejati, dan saya memohon kepada-Nya saat mempersiapkan, dan saat berbicara tentang hak istimewa ini dan tanggung jawab memimpin dalam mempelajari Firman-Nya. Saya memohon kepada-Nya untuk bimbingan dan arahan Roh Kudus karena kita berurusan dengan kebenaran vital yang terkadang sangat kontroversial, dan ketakutan terbesar saya adalah salah mengartikan kebenaran itu, karena dua alasan: Pertama-tama, Yesus adalah Kebenaran; Semoga jangan terjadi bahwa saya salah menggambarkan Tuhanku. Kedua, oleh kebenaran kita dibebaskan dan disucikan, dan jika kebenaran disalahartikan, maka kekuatannya untuk membebaskan dan menguduskan dikompromikan; dan Tuhan tidak menghendaki saya melakukan itu.

Jadi sebelum kita melanjutkan, apa yang harus kita lakukan untuk berhenti sejenak? Berdoa untuk bimbingan Roh Kudus. Saya membutuhkan Roh Tuhan untuk merangkai setiap kata saya, dan Anda membutuhkan Roh Tuhan saat Anda mempelajari Firman-Nya dengan saya.

*Bapaku di surga, dalam nama Yesus Kristus, Tuhan Kebenaran kami, kami datang di hadapanMu malam ini, pertama-tama bersukacita dan berterima kasih kepada-Mu untuk hak istimewa menjadi anggota keluargaMu, dan atas caraMu merawat kami, anak-anakMu. Kami berterima kasih atas kehidupan, dan kami berterima kasih kepada-Mu karena kami dapat mengetahuinya berlimpah dan abadi di dalam Yesus Kristus; dan kami berdoa agar kami dapat mengenal Kristus lebih baik malam ini, yang oleh mengenalNya adalah hidup yang kekal. Dengan kuasa Roh-Nya, bimbing dan arahkan pikiran dan kata-kata saya. Semoga saya menjelaskan kebenaran dengan benar. Tolong jangan biarkan saya berkata atau melakukan apapun yang salah dalam merepresentasikan kebenaran; dan Allah Bapa, apa yang dapat Engkau komunikasikan melalui bejana tanah yang hina ini, semoga itu menemukan hati dan pikiran yang reseptif, dan semoga itu mengubah kehidupan. Tolong, Tuhan, berikan kami lebih dari sekedar latihan intelektual malam ini. Berikan kami pengalaman yang mengubah hidup. Jadikanlah kami lebih seperti Yesus. Dalam nama-Nya kami berdoa. Amin.*

Terkadang perlu **mundur** sedikit dan melihat hutan lagi. Kita telah melihat-lihat banyak pohon. Kita telah membahas beberapa pelajaran terakhir yakni **peran kooperatif kita dalam pengembangan tabiat.**

- Kita telah menyadari bahwa pada dasarnya, belajar **menjaga hati dengan segala kewaspadaan.** {Amsal 4:23} {Pelajaran 17}
- Kita telah memahami bahwa tujuan dari pengendalian pikiran adalah untuk **membawa setiap apa?...setiap pikiran menjadi tawanan ketaatan Kristus.** {2 Kor 10:5}
- Kemudian kita mulai menyadari bahwa secara alami itu tidak mungkin. Sebenarnya, secara alami kita bahkan tidak bisa membawa satu pikiran pun. Mengapa? **"Sebab keinginan daging adalah perseteruan terhadap Allah; karena ia tidak takluk kepada hukum Allah; hal ini memang tidak mungkin baginya."** {Rom 8:7}
- Oleh karena itu, kita semua menyadari bahwa kita perlu mendapatkan hati yang baru,
- Dan kita mengizinkan **hukum untuk menghalau kita dan Anak Domba menarik kita ke kaki salib;**
- Dan kita berseru dengan Daud, tidak hanya untuk pengampunan atas dosa-dosa kita, tapi kita berkata, **"Jadikanlah hatiku tahir, ya Allah, dan perbarui batinku dengan roh yang teguh."** {Mzm 51:10}
- Pada titik itu, dan hanya pada titik itu, kita dapat menguasai pikiran. Hanya hati yang memiliki hukum Allah tertulis di atasnya bisa dijaga dengan segala kewaspadaan.

- Tapi walau hati seperti itupun perlu dikendalikan dengan segala kewaspadaan. Mengapa? - karena masih ada manusia lama, meski tidak lagi memerintah, yang disebut faktor oposisi atau "daging".
- Setiap hari kita harus berperang melawan yang jahat, dosa **bawaan dari hati yang alami**, menggunakan terminologi inspirasi; **{RH 4 Mei 1886 par.7}**
- Dan kejahatan itu terutama terdiri dari kebiasaan lama dan kecenderungan yang diwariskan; dan karena alasan ini, faktor oposisi mungkin lebih besar atau kurang intensitasnya tergantung pada kebiasaan lama tertentu dan kecenderungan yang diwariskan yang harus kita hadapi;
- Dan kita mencatat dalam pelajaran itu, "**Keinginan Daging Berlawanan Dengan Keinginan Roh,**" **{Pelajaran 21}** bahwa pertempuran berlanjut **dari salib ke mahkota.**
- Pada saat itu, kita secara signifikan dialihkan ke sebuah pertanyaan teologis yang sangat menarik, dan itu tentang kondisi yang harus dicapai umat Tuhan, pengalaman yang harus mereka miliki, jika mereka mampu untuk melewati masa-masa sulit tanpa Perantara; dan itu, yang ternyata merupakan studi tiga bagian, kita baru saja menyelesaikannya tadi malam. **{Pelajaran 22A-23}**

Apakah Anda semua memahami jalurnya sekarang? Yang ingin saya lakukan dengan Anda malam ini adalah datang, sekali lagi, untuk mengenali faktor oposisi ini, dan khususnya memahami bagaimana kita bisa dan harus mengatasinya.

Judul pelajaran kita malam ini, "**Bertandinglelah Dalam Pertandingan Iman Yang Benar.**" **{1 Tim 6:12}** Pelajaran yang sangat penting, dan kita memiliki begitu banyak hal yang perlu kita bahas. Jadi kita harus menyingsingkan lengan baju kita dan mulai bekerja. Apakah Anda siap untuk melakukan itu? Saya butuh sedikit tanggapan yang antusias di sana. Apakah Anda siap untuk melakukan itu? {Iya} Keheningan Anda membuat saya takut. **Kemenangan Akhir**, halaman 445. Mari kita gunakan ini untuk rekap dan kemudian kita akan berangkat dari sana. **Kemenangan Akhir**, halaman 445. "Mereka yang hidup di atas dunia ini pada waktu pengantaraan Kristus akan berakhir di tempat kudus di atas akan berdiri di hadapan Allah yang kudus tanpa pengantara. Jubah mereka harus tidak bernoda, tabiat mereka harus dimurnikan dari dosa oleh percikan darah. Melalui karunia Allah dan usaha keras mereka..." Harap perhatikan kombinasi keduanya. "Melalui karunia Allah dan usaha keras mereka, mereka harus menjadi pemenang dalam perang melawan yang... jahat. Sementara penghakiman pemeriksaan berlangsung di surga, sementara dosa-dosa orang percaya yang sungguh menyesal dihapuskan dari bait suci, akan ada pekerjaan khusus pemurnian, untuk membuang dosa, diantara umat Tuhan di dunia ini..." Jeda. Itulah waktu yang kita jalani saat ini, saudara-saudaraku terkasih, waktu di mana pekerjaan khusus ini perlu berlangsung. Membaca terus: "Kalau pekerjaan ini telah dilaksanakan, pengikut-pengikut Kristus akan siap bagi kedatangan-Nya..." Jeda: Itu akan segera datang. Apakah saya mendengar "amin"? {Amin} Membaca: "Demikianlah jemaat yang akan diterima Tuhan pada waktu kedatangan-Nya akan ditempatkan di hadapan diri-Nya dengan cemerlang tanpa cacad atau kerut atau yang serupa itu." (Efesus. 5:27) Saya ingin menjadi bagian dari gereja itu. Apakah Anda setuju dengan saya? {Amin} "Gereja yang mulia."

Ngomong-ngomong, apakah gereja yang mulia itu? Gunakan kunci Anda, kunci eksegesis Anda. Itu akan menjadi gereja yang mencerminkan tabiat, kemuliaan, Tuhan dan Juruselamatnya, Yesus Kristus; dan dia **harus tanpa noda, kerutan, atau hal semacam itu.** Saudara-saudaraku terkasih, dia pasti telah meraih kemenangan dalam pertempuran melawan kejahatan ini. Dia pasti telah belajar menjadi pemenang. Apakah saya mendengar "amin"? {Amin}... dan jika kita akan menjadi bagian dari gereja itu, itulah yang harus kita pelajari. Kita harus belajar untuk menaklukkan faktor oposisi yang jahat ini. Bisakah kita? Ya kita bisa! Inilah

janji berharga itu: "**Kamu akan menaklukkannya.**" Bisakah Anda mengucapkan "amin"? {Amin} Tapi janji itu bersyarat, bukan?

Saya perlu bacakan kondisinya. Itu ditemukan di *Testimonies, Volume 5*, halaman 513. Itu bermakna ganda; tolong dicatat itu. "Jika kamu berjuang dalam pertarungan iman dengan sekuat tenaga...kamu akan menaklukkannya." Janji itu adalah "kamu akan menaklukkannya;" bagaimana kondisinya? Anda harus belajar untuk "berperang dalam pertarungan iman dengan segenap kekuatan kehendak Anda." Apakah Anda ingin menaklukkannya, saudara-saudaraku terkasih? Lalu apa yang harus Anda pelajari? "Berjuanglah dalam pertarungan iman dengan segenap kekuatan kehendak Anda;" **dan kita baru saja menguraikan isi dari beberapa pelajaran kita berikutnya.** Kita harus belajar bagaimana "berperang dalam pertarungan iman dengan segenap kekuatan kehendak kita".

Malam ini, mari kita fokuskan perhatian kita pada bagaimana berjuang dalam pertarungan iman. Sekarang, musuh yang harus kita taklukkan adalah kejahatan. Ini bermakna ganda: itu termasuk Setan, pemrakarsa kejahatan, tetapi khususnya diri sendiri, yang secara alamiah hatinya mewarisi sifat kejahatan. Apa kejahatan yang harus kita taklukkan? Setan, pencipta kejahatan, dan diri sendiri, hati yang secara alamiah mewarisi sifat jahat itu - menggunakan penjelasan yang di-ilhami tentang hakikat daging atau yang disebut manusia lama.

Sekarang mari kita lihat keduanya. Pertama-tama, Setan, 1 Petrus 5:8-9 "Sadarlah dan berjaga-jagalah! Lawanmu, si Iblis berjalan keliling seperti sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya. Lawanlah dia, "bagaimana?" Dengan iman yang teguh..." Saudara-saudaraku yang terkasih, untuk mengatasi si pemrakarsa kejahatan, kita harus belajar bagaimana berperang dan memenangkan pertarungan iman yang baik. Kita harus belajar bagaimana tetap teguh dalam iman. Amin? {Amin} Begitulah cara kita melawan pemrakarsa kejahatan. Pendidikan Kristen, halaman 114: "Percayalah bahwa Dia siap membantu Anda oleh kasih karunia-Nya, ketika Anda datang kepada-Nya dengan tulus. Anda harus berjuang dalam pertandingan iman yang benar. Anda harus menjadi pegulat untuk mahkota kehidupan. Berjuanglah, karena cengkeraman Setan ada padamu; dan jika Anda tidak melepaskan diri darinya, Anda akan lumpuh dan hancur. Musuh ada di sebelah kanan, dan di sebelah kiri, di depan Anda, dan di belakang Anda; dan Anda harus menginjak-injak dia di bawah kaki Anda. Berjuanglah, karena ada mahkota yang harus dimenangkan. Berjuanglah, karena jika Anda tidak memenangkan mahkota, Anda kehilangan segalanya di kehidupan ini dan di kehidupan yang akan datang. Berjuanglah, tapi biarlah itu dalam kekuatan Juruselamatmu yang telah bangkit." Amin? Saudara-saudaraku terkasih, tanpa Dia, kita tidak dapat berbuat apa-apa. Tapi **kita bisa melakukan segala perkara melalui Kristus yang menguatkan kita, {Flp 4:13}** dan itu termasuk **bertarung dan memenangkan pertarungan iman yang baik {1 Tim 6:12}** melawan pemrakarsa kejahatan, Setan.

Tapi tolong dipahami, bahwa dari dua dimensi kejahatan ini yang harus kita hadapi dalam peperangan Kristen kita, peperangan rohani kita, musuh terburuk, yang paling ditakuti adalah diri sendiri. Itu adalah diri sendiri, hati alamiah yang jahat yang diwariskan. *Testimonies, Volume 3*, halaman 106: "Peperangan melawan diri sendiri adalah pertempuran terbesar yang pernah dilakukan." ...pertempuran terbesar yang pernah terjadi... *Review and Herald*, 5 Maret 1908: "Kita tidak punya musuh dari luar yang kita perlu takuti." Jeda. Bukankah itu menarik? "Kita tidak punya", apa? "musuh dari luar yang kita perlu takuti." Bukankah Setan adalah musuh yang perlu kita takuti? Saudara-saudaraku terkasih, kabar baiknya adalah Setan telah dikalahkan. Amin? {Amin} Ingatkah kita saat pergi ke Golgota? ...dan apakah Golgota? "-tempat tengkorak." Kita memiliki musuh yang terluka parah. Amin? Ketika salib menancap ke dalam lubang berbatu di Golgota, kepala ular itu, ular tua yang disebut iblis, itu apa? Itu diremukkan. Amin?...dan

satu-satunya hal yang dapat memberinya kekuasaan atas kita, adalah jika kita gagal untuk melihat, memahami dan percaya secara pribadi, dan menerima kebenaran seperti yang dinyatakan dalam Kristus dan Dia yang disalibkan.

Dia berkata, "**Kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran akan,**" apa? "**...memerdekakan kamu.**" {Yoh 8:32} Dan bagi mereka yang datang ke salib,dan

- mengakui kebenaran tentang tabiat Tuhan,
- dan kebenaran tentang konsekuensi dosa,

kebenaran membebaskan mereka dan kekuatan Setan dipatahkan; begitulah cara kepalanya dihancurkan.

Tapi saudara-saudaraku terkasih, hati yang tidak percaya itu,yang ada di dalam diri kita, yang perlu kita takuti;dan hati alamiah yang jahat yang diwariskan, yang secara alami cenderung percaya pada kebohongan iblis;itulah yang perlu kita takuti;dan saat kita mengalahkan musuh nomor satu yang tinggal di dalam, kita mengalahkan sekutunya pada akhirnya. Amin?...dan siapa sekutu manusia lama itu? - Setan dan kerajaan kegelapan.

Kembali ke pernyataan kita: "**Kita tidak punya musuh dari luar yang kita perlu takuti. Konflik terbesar kita adalah dengan diri sendiri yang tidak suci. Saat kita menaklukkan diri, kita lebih dari pemenang melalui Dia yang telah mengasihi kita. Saudaraku, ada hidup yang kekal untuk kita menangkan. Mari kita bertarung dalam pertandingan iman yang benar.**" Saat kita bertarung dan memenangkan pertarungan iman yang benar melawan hati alamiah yang jahat yang diturunkan, diri sendiri, kita lebih dari penakluk. Mengapa? Karena kita tidak hanya mendapatkan kemenangan atas musuh yang ada di dalam, kita mendapatkan kemenangan atas seluruh kerajaan kegelapan yang ada di luar. Saat Anda menaklukkan sekutu yang tinggal di dalam kamp, Anda menaklukkan seluruh kerajaan kegelapan juga. Saudara-saudaraku, betapa pentingnya bagi kita untuk belajar bertarung dan memenangkan pertarungan iman yang benar.

Pertarungan yang benar, mengapa ini pertarungan yang benar? Karena kita, pertamanya,Tuhan yang sangat berkuasa dan penuh kasihyang telah berjuang dan memenangkan pertempuran ini untuk kita;dan dengan Dia di pihak kita, kita tidak bisa kalah dalam pertempuran. Amin? {Amin} Kita tidak bisa kalah dalam pertempuran.Satu-satunya cara kita bisa kalah adalah jika kita meninggalkan Tuhan dan Juruselamat kita. **Roma 8:37: "Tetapi dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang,Oleh Dia yang telah,"** apa? "**Mengasihi kita.**" Sangat mengasihi kita sehingga Dia membayar harga yang tak terbatas untuk mendapatkan kemenangan bagi kita, dan memungkinkan kita, oleh kasih karunia-Nya, untuk meraih kemenangannya sendiri.Anda tahu, Dia sangat mengasihi kita, saudara-saudaraku terkasih, bahwa Dia tidak hanyaberjuang dan menang untuk membebaskan kita dari hukuman dosa, Dia berperang dan memenangkan pertempuran untuk membebaskan kita dari kuasa dosa. **Tolong jangan lupa, untuk membebaskan kita dari kuasa dosa.** Dia terlalu mengasihi kita untuk meninggalkan kita dianiaya oleh manusia lama kita dan sekutunya, Setan. Puji Tuhan bahwa kasih karunia-Nya cukup untuk membebaskan kita dari tirani hati alamiah yang jahat yang diwariskan.

Pertempuran ini, berapa lama yang akan terjadi bagi orang Kristen? Berapa lama? Ini berlangsung sepanjang pengalaman Kekristenan kita di planet bumi ini. "**Dari salib ke,**" apa? "**Mahkota ada pekerjaan sungguh-sungguh yang harus dilakukan. Ada pergulatan dengan dosa bawaan;ada peperangan melawan kesalahan lahiriah. Kehidupan Kristen adalah pertempuran dan pawai."**[Review and Herald, 29 November 1887.](#) Kita telah mencatatnya sebelumnya, tetapi tolong kenali bahwa seluruh rentang kehidupan Kristen di planet bumi adalah pertempuran.



Tapi pertempuran macam apa itu? Apakah ini pertempuran fisik? Tidak, ini adalah pertempuran rohani. Itu adalah pertempuran untuk menaklukkan pikiran. Itu adalah pertempuran untuk mengendalikan pikiran. Perhatikan betapa jelasnya Paulus berbicara tentang sifat rohani dari pertempuran ini dalam 2 Korintus 10:3-5: "Memang kami masih hidup di dunia, tetapi kami tidak berjuang secara duniawi. Karena senjata kami dalam perjuangan bukanlah senjata duniawi, melainkan senjata yang diperlengkapi dengan kuasa Allah, yang sanggup untuk meruntuhkan benteng-benteng, dan setiap hal tinggi yang meninggikan dirinya melawan," apa? "pengenalan akan Allah.." Dimana Anda memiliki pengetahuan? - di dalam pikiran Anda; dan apa tujuan dari pertempuran ini? Baris terakhir, ayat 5: "kami menawan segala pikiran dan menaklukkannya kepada Kristus." Jelas ini adalah pertempuran rohani, dan ini adalah penaklukan, pertempuran untuk menguasai pikiran, sampai pada titik apa? "Menawan setiap pikiran pada ketaatan Kristus."

Sekarang dalam bahasa Yunani, seperti yang telah kita catat sebelumnya, kata kerja yang diterjemahkan, "menawan," ada dalam bentuk kata kerja saat ini. Artinya itu adalah sesuatu yang harus berlangsung terus menerus. Mengapa? Karena saudara-saudaraku terkasih, ada kecenderungan pikiran kita untuk terpikat dan memanjakan hati alamiah kita yang jahat, keinginan daging yang berperang melawan jiwa. Kita memiliki kecenderungan alami, meskipun kita mengatur, demi menjaga, Anda tahu, penampilan yang baik, pemandangan dari luar yang bagus, kita dapat mengaturnya agar tidak memanjakan nafsu kedagingan pada level perilaku, tetapi masih banyak dari kita yang melakukan dalam privasi pikiran, di mana kita pikir tidak apa-apa untuk melakukannya, kita memanjakan keinginan daging. Tapi saudara-saudaraku, jika itu masalahnya, kita tidak bertempur dan memenangkan peperangan rohani. Kita hanya bertarung dan memenangkan peperangan lahiriah untuk menutupi perilaku kita.

Peperangan kita adalah peperangan rohani; itu untuk mengatur apa yang terjadi di sini, di mana hanya Anda dan Tuhan yang tahu apa yang terjadi. Apakah Anda setuju dengan saya? Tolong pahami medan perang yang sedang diperjuangkan oleh orang Kristen, ada di antara telinga kanan dan kiri. Ini untuk kemenangan penuh atas pikiran kita. Itu adalah medan perang rohani, dan senjata kita sangat kuat untuk meraih kemenangan di sana.

Apa senjatanya? Senjata penyerang utama dalam perlengkapan senjata orang Kristen? Disebut apa? Pedang. Itu pedang Roh, yaitu Firman Tuhan. Itu adalah janji dan kebenaran Firman Tuhan yang berharga; dan dengan ini kita harus menghancurkan semua itu... Bagaimana dia mengatakannya? "**Argumen...dan segala sesuatu yang tinggi yang meninggikan dirinya sendiri melawan pengetahuan tentang Tuhan.**" Kebohongan iblis, filosofi yang salah itu yang berdasarkan tipu daya Setan harus dihancurkan, dan pikiran kita harus diprogram ulang dengan kebenaran, agar kita benar-benar memperoleh kemenangan di alam kehidupan pikiran kita; dan sekali lagi, tujuannya adalah membawa setiap pikiran menjadi tawanan ketaatan Kristus. Faith I Live By, halaman 124: "Dosa-dosa yang menindas harus dilawan dan diatasi. Ciri-ciri tabiat yang tidak pantas, apakah yang diwariskan atau dikembangkan... harus dilawan dan diatasi dengan tegas, melalui kekuatan Kristus... Hari demi hari, dan jam demi jam, harus ada proses penyangkalan diri yang kuat dan pengudusan terjadi di dalam;" "...terjadi," dimana? "di dalam." "dan kemudian perbuatan kita akan bersaksi bahwa Yesus tinggal di dalam hati oleh iman... Ada surga, dan O, betapa sungguh-sungguh kita harus berusaha untuk mencapainya. Saya memohon kepada Anda... untuk percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat Anda. Percayalah bahwa Dia siap membantu Anda oleh kasih karunia-Nya, ketika Anda datang kepada-Nya dengan tulus. Anda harus berjuang dalam pertarungan iman yang benar. Anda harus menjadi pegulat untuk mahkota kehidupan."

Saudara-saudaraku, mohon perhatikan bahwa mahkota kehidupan ini yang olehnya kita menjadi pegulat:kita tidak bergulat untuk mendapatkan hidup yang kekal, kita bergulat untuk menjadi layak, dan dipercayakan dengan, hidup yang kekal. Ini tidak ada hubungannya dengan pahala atau perbuatan. Ini tidak ada hubungannya dengan memperoleh hidup yang kekal. Ini ada hubungannya dengan bersiap-siap untuk menikmatinya. **Anda ingat penelitian cermat yang kita lakukan, dan perbedaan yang kita buat.**

Sebelum kita dapat dipercayakan dengan hidup yang kekal, saudara-saudaraku terkasih, kita harus datang ketempat di mana kita, demi kasih Kristus, melalui dosa! Amin? Karena Anda lihat, tabiat tidak berubah saat kita masuk surga. Kita membawa tabiat kita bersama kita, dan apakah tabiat itu? - pikiran dan perasaan kita;dan jika kita masih melekat pada dosa di alam pikiran dan perasaan kita,kita tidak memiliki tabiat yang cocok untuk kekekalan atau yang dapat dipercayakan dengan hidup yang kekal. Saya hanya perlu mengulangi kebenaran itu, karena saya tidak ingin Anda berpikir bahwa ini adalah kebenaran oleh perbuatan, tidak sama sekali. Ini pekerjaan, tapi tidak menghasilkan pahala. Adalah **Iman yang bekerja dengan kasih** untuk tujuan apa? **{Gal 5:6}** Memurnikan jiwa kita agar layak menjadi warga negara surga.Tolong diingat dengan jelas.

Sekarang, dalam peperangan rohani ini, apa perintah untuk kita, sesama tentara Kristen? Apa yang dilakukan Pangeran Immanuel kita, yang memimpin pasukan kita, memerintahkan kita untuk dilakukan? **Roma 6:12**, Sangat sederhana:"**Sebab itu hendaklah dosa jangan,**" apa? "**berkuasa lagi di dalam tubuhmu yang fana,supaya kamu jangan lagi menuruti keinginannya.**" Mohon perhatikan, kita tidak dinasehati untuk ...tidak membiarkan dosa tinggal dalam tubuh fana kita, kita sedang dinasehati supaya jangan membiarkan dosa untuk apa? ...memerintah/berkuasa;dan sesungguhnya, fakta bahwa kita dinasehati untuk tidak membiarkannya berkuasa, adalah indikasi yang sangat jelas bahwa dosa/manusia lama masih apa? ...ada, secara jelas. Mengapa kita harus berjuang agar tidak berkuasa jika sudah tidak ada?

Ingatlah, ketika kita dilahirkan kembali, kita memiliki apa? ...dua kodrat. Sifat rohani berkuasa, tetapi sifat duniawi tetap apa? ...ada;dan peperangan kita, peperangan rohani kita, adalah untuk menghindari sifat duniawi itu, sifat daging itu, untuk apa? ...memerintah;dan apa yang menentukan apakah ia berkuasa atau tidak? "**Karena itu jangan biarkan dosa menguasai tubuh fanamu sehingga kamu harus,**" apa? "**menuruti keinginannya.**" Jika kita menurut, jika kita memenuhi keinginan daging,yang masih ada, apakah itu cuma tinggal? Tidak, itu apa? Itu berkuasa, "**Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah hamba yang kamu layani?**" katanya di pasal yang sama, hanya beberapa ayat kemudian.

Jadi yang menentukan, saudara-saudaraku terkasih, apakah kita berperang dan memenangkan peperangan rohani ini atau tidak, adalah apakah kita menuruti keinginan daging atau tidak, memenuhi keinginannya;dan ketahuilah bahwa itu pertama dan terutama terpenuhi di mana? ...antara telinga kanan dan kiri, dalam privasi pikiran, dan inilah mengapa kita tidak dapat menentukan bahwa kita berhasil bertarung dan memenangkan peperangan ini hanya karena kita menahan diri dari melakukan hal-hal yang salah. Apakah Anda mendengar nuansa apa yang saya coba berikan untuk Anda di sini? Anda dapat mengatur, dengan motivasi ego, untuk menahan diri dari melakukan hal-hal yang salah yang akan menodai reputasi Anda,tetapi Anda masih memanjakan mereka di sini dalam kehidupan pikiran Anda, dalam imajinasi Anda, dalam fantasi Anda;**dan jika Anda memanjakan mereka di sini dalam pikiran, dosa tetap berkuasa.** Apakah saya mendengar "amin"? {Amin} Itu tetap berkuasa. Jadi tolong pahami perlunya belajar bertarung dan memenangkan peperangan ini pada level pikiran dan perasaan kita - harus menggaris bawahi hal itu. Ini adalah peperangan rohani, saudara-saudaraku terkasih; itu adalah peperangan rohani. **Review and Herald, 3 Mei 1881:"Kamu adalah hamba pada siapa kamu**

menyerahkan dirimu untuk mentaatinya. 'Jika kita memanjakan amarah, nafsu, ketamakan, kebencian, keegoisan,' Jeda. Dimana awalnya kita memanjakan amarah, nafsu, ketamakan, kebencian dan keegoisan? Dimana? - di pikiran, di pikiran. "Jika kita memanjakan amarah, nafsu, ketamakan, kebencian, keegoisan atau dosa lainnya, kita menjadi hamba dosa. Tidak ada orang yang dapat mengabdikan pada dua tuan. Jika kita melayani dosa, kita tidak dapat melayani Kristus. "Tolong jangan bermain-main dengan diri sendiri tentang yang satu ini. "Orang Kristen akan merasakan bisikan dosa," Siapakah yang akan merasakan bisikan dosa? - orang Kristen. Mengapa? "Karena keinginan daging melawan Roh; tetapi Roh berjuang melawan daging, terus menerus," apa? "melakukan perang yang konstan. Di sinilah pertolongan Kristus dibutuhkan. Kelemahan manusia menjadi satu dengan kekuatan ilahi, dan iman berseru, Puji Tuhan yang memberi kita kemenangan melalui Tuhan kita Yesus Kristus!" {1 Kor 15:57} Saudara-saudaraku terkasih, ini adalah peperangan, ini konflik yang terus-menerus, tapi ini pertarungan iman yang baik. Iman berseru, "Puji Tuhan, yang memberikan kita kemenangan melalui Tuhan kita Yesus Kristus!" Tapi saya harus kembali ke sini dan hanya menggarisbawahi satu poin lagi.

Jika dosa berkuasa, jika kita melayani dosa, siapa yang tidak memerintah? - Kristus; dan saudara-saudaraku terkasih, jika Kristus tidak memerintah, Dia bukan Tuhan; dan jika Dia bukan Tuhan, Dia bukan Kebenaran kita. Tolong, jujurlah pada diri Anda sendiri dalam hal ini. Siapa Namanya? - Tuhan Kebenaran kita. **Ingatkah kita telah mempelajari sifat tak terpisahkan dari nama itu? {Pelajaran 14 A&B}** Anda tidak dapat mengklaim Dia sebagai kebenaran Anda dan menolak Dia sebagai Tuhan Anda. Inilah alasannya **jubah kebenaran tidak dapat menutupi dosa yang disayangi**. Jika Anda memilih untuk membiarkan bahkan satu dosa berkuasa, Anda tidak membiarkan Kristus memerintah, dan Dia bukanlah Tuhan; dan jika Dia bukan Tuhan, Dia bukan kebenaran Anda. Apakah kita semua sudah jelas tentang itu? Tolong jujur pada diri Anda sendiri.

Nah, pertarungan ini, apa namanya? Ini disebut "pertarungan iman yang baik," ...iman. Saudara-saudaraku terkasih, tahukah anda bagaimana melawan pertarungan iman? Saya tegaskan bahwa jika kita ingin menang, jika kita ingin menaklukkan faktor oposisi ini, pemrakarsa kejahatan, dan yang terpenting, hati alamiah yang jahat, kita harus belajar berjuang dan memenangkan pertarungan iman ini. Tapi saya juga bersikeras, bahwa jika kita ingin belajar bertarung dan memenangkan pertarungan iman yang baik, kita harus mengerti, sebagai permulaan, apakah iman itu, bukan? Kita harus memahami apa itu iman. Sekarang, diberkatilah hatimu, Itu mungkin terdengar seperti masalah yang sepele dan mendasar, dan mungkin Anda berpikir, "Mengapa kita khawatir tentang apakah kita mengerti atau tidak iman itu? Tentu saja, semua orang tahu apa itu iman." Benarkah? Tahukah Anda apa iman itu? Apakah iman itu? Saya mengharapkan seseorang memberi saya definisi teks kunci; dan apakah definisi teks kunci untuk iman? "Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat." Ibrani 11:1 Pertanyaan berikutnya; Saya jelas tahu apa itu iman. Apa maksudnya itu? "...dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat." Pernahkah Anda mencoba memahaminya? Apa maksud sebenarnya itu? Tentu, itulah iman, tapi apa artinya itu? "Dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat" Apakah iman itu, saudara-saudaraku? Anda tahu, kita sering masuk ke dalam penalaran yang berputar-putar tentang hal ini. Ketika seseorang bertanya kepada kita apa itu iman, kita berkata itu "mempercayai Tuhan;" dan kemudian jika mereka bertanya kepada kita, "Bagaimana Anda mempercayai Tuhan?" kita berkata, "Nah, Anda harus memiliki iman."

Anda tahu, ini mengingatkan saya pada sebuah cerita. Seorang pendeta, dia berlatih menguji apakah khotbahnya telah dipahami dengan jelas bergegas ke belakang gereja setelah dia berkhotbah, dan menemukan seorang anak dan menanyakan pertanyaan kepadanya tentang



khotbah. Karena dia mengira jika anak-anak mengerti, Anda tahu, orang dewasa mungkin juga mengerti; jadi dia baru saja menyampaikan khotbah yang luar biasa bahwa dia benar-benar bekerja keras, dengan keyakinan, untuk menjelaskan kepada jemaatnya apa itu iman; dan dengan antisipasi penuh semangat, ia bergegas ke belakang, menghentikan anak pertama, seorang anak laki-laki, dan ia berkata, "Maaf, Nak. Setelah mendengarkan khotbah pendeta, dapatkah kamu memberitahu saya apa itu iman? "...dan anak laki-laki itu, tanpa ragu-ragu berkata, "Ya, Pendeta, itu mudah. Iman adalah mempercayai sesuatu yang Anda tahu tidak benar "Pendeta meringis dan dia menyadari bahwa dia harus kembali untuk belajar dan mengerjakan khotbah itu lagi. Tapi tahukah Anda, banyak dari kita memiliki pemikiran bawah sadar semacam itu dalam pikiran kita sendiri. Iman adalah mempercayai sesuatu yang kita tahu tidak benar. Seolah-olah iman mencium otak Anda untuk mengucapkan selamat tinggal dan melompat dan melupakannya, dan percaya bahwa sesuatu akan menangkap Anda. Tidak, saudara-saudaraku, tolong jangan pergi ke sana.

Apakah iman itu? Apakah iman itu? Pertama-tama mari kita kenali itu iman tidak terpisahkan dari Firman Tuhan. Apakah Anda mendengar apa yang baru saja saya katakan? Iman itu apa? Tak terpisahkan dari apa? ...Firman Tuhan. Catatan [Roma 10:17](#): "[Jadi, iman timbul dari,](#)" apa? "[pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.](#)" Bisakah Anda beriman tanpa Firman Tuhan? Tidak nyata, iman yang menyelamatkan, tentu tidak. Catat teks yang kita ambil dari judul pelajaran ini, [1Timotius 6:12](#), "[Bertandinglah dalam pertandingan iman yang benar dan, rebutlah,](#)" apa? "[hidup yang kekal...](#)" Tapi tolong diperhatikan, bagaimana mungkin kita memiliki hidup yang berkelimpahan dan kekal? [Yohanes 6:63](#), "[...Perkataan-perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup.](#)" Jadi saudara-saudaraku terkasih, ketahuilah bahwa iman harus berpegang pada Firman Tuhan yang memberi hidup. Apakah kita semua bersama-sama? Apa yang harus dilakukan oleh iman? Harus **mendengar, percaya dan menerima** Firman Tuhan yang memberi hidup, dan melanjutkan untuk melakukannya.

Sekarang, mari kita ilustrasikan ini; bekerja dengan saya dalam hal ini. Salah satu cara terbaik untuk mendefinisikan iman adalah dengan mengilustrasikannya. Siapa di dalam Kitab Suci yang digunakan sebagai ilustrasi klasik untuk iman sejati? Abraham, baik; [Roma 4:3](#). [Abraham percaya kepada Tuhan, dan itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran,](#)" benar? Nah ada kutipan dari cerita Perjanjian Lama. Itu dicatat dalam Kejadian 15:6; dan tentunya Perjanjian Lama ditulis dalam bahasa apa? Ibrani. "[...dan dia percaya kepada TUHAN; dan Dia memperhitungkannya sebagai kebenaran,](#)" itu adalah cerita aslinya dalam bahasa Ibrani; dan saudara-saudaraku terkasih, ada wawasan berharga yang bisa diperoleh dengan melihat bahasa aslinya. **Kata Ibrani yang diterjemahkan "percaya" adalah kata "aman."** Apakah Anda mengerti? Apa kata Ibrani yang diterjemahkan "percaya"? "- aman." Kata apa yang Anda dengar di sana? "Amin." Kita mendapatkan ekspresi kita, "amin" dari kata Ibrani ini, "aman." Apa artinya "amin"? Jadilah itu... biarlah... jadilah itu. Saudara-saudaraku terkasih, tolong dapatkan pemahamannya di sini. Apakah iman itu? Iman adalah jawaban, "Jadilah itu," ketika kita mendengar Firman Tuhan, Firman Tuhan yang memberi hidup. Mari kita lanjutkan dengan Abraham. Apa yang Tuhan katakan kepada Abraham dengan firman-Nya yang memberi hidup? Dia berkata, "**Aku telah menjadikanmu bapa dari banyak bangsa.**" Luar biasa, terutama jika Anda mempertimbangkan faktanya bahwa Abraham berusia sekitar 10 tahun. Sekarang, beritahu saya, jika Abraham telah memutuskan untuk menanggapi Firman Tuhan atas dasar nalar manusia, dan atas dasar masukan dari panca indera manusia, saat ia memandangi wajah Sarah yang masih cantik, tapi sangat keriput itu, bagaimana dia akan menanggapi pernyataan Tuhan, "**Äku telah menjadikanmu bapa dari banyak bangsa.**" Bagaimana tanggapannya jika ia mengambil keputusan berdasarkan penalaran manusia? dan masukan dari panca indera manusia? Bagaimana tanggapannya? "*Tidak mungkin, Tuhan, itu tidak bisa terjadi.*" "*Tidak mungkin, ini*

*tidak akan terjadi, sudah terlambat."* *"Di manakah Engkau dulu ketika hal itu bisa terjadi?"* Tapi saudara-saudaraku terkasih, setelah kesalahannya yang dilakukan melalui kebenaran-oleh-perbuatan, dikenal sebagai Hagar; dan sungguh luar biasa bagi saya bahwa Kitab Suci mengatakan bahwa Abraham tidak ragu; dia sudah cukup ragu waktu mengambil jalur yang salah mencoba membuat Firman Tuhan menjadi kenyataan, bukan? Tapi ketahuilah bahwa Abraham berkata, sebagai tanggapan atas Tuhan yang luar biasa pernyataan, bahwa dia akan menjadi bapa dari sebuah bangsa yang besar, dia berkata, "Aman," dia percaya, dengan kata lain, dia berkata, "Jadilah itu." Apakah Anda mengikuti ini? Dia berkata, "Jadilah itu." Bagaimana dia bisa mengatakan hal seperti itu? Karena dia tahu, tolong pahami ini, ia tahu bahwa Dia yang berbicara kepadanya memiliki kuasa untuk mewujudkan apa yang Dia nyatakan. Anda lihat, itu bukan kata biasa, Firman Tuhan, bukan?

**Öleh Firman Tuhan langit telah dijadikan oleh nafas dari mulut-Nya segala tentaranya {Mzm 33:6}, karena Dia berfirman maka semuanya telah "jadi" telah** ditambahkan dalam bahasa Ibrani... Dalam terjemahan bahasa Inggris, kata "telah" ditambahkan. Dalam bahasa Ibrani hanya dikatakan, **"Dia berfirman maka semuanya jadi."** **"Dia memerintahkan dan semuanya ada."** Itu bukan kata biasa, Firman Tuhan, kan? Ada kekuatan kreatif dalam Firman Tuhan untuk mewujudkan apa yang Dia nyatakan, dan Abraham tahu bahwa Tuhan yang memberi tahu dia, dia akan menjadi bapa bangsa yang besar, memiliki kuasa di dalam Firman-Nya untuk mewujudkannya. Apakah Anda memahami ini? Ini adalah bagian penting dari iman. Dia tahu bahwa Allah memiliki kuasa di dalam Firman-Nya untuk mewujudkan apa yang Dia nyatakan; jadi apa tanggapannya? "Jadilah itu; biarlah itu jadi dalam hidupku. Biarlah itu jadi dalam hidupku." ...dan seperti yang dikatakan oleh perikop selanjutnya, **Roma 4:21:...dengan penuh keyakinan bahwa apa yang telah Dia janjikan Dia mampu** apa? **"melakukannya."** Anda lihat, Abraham percaya apa yang Tuhan katakan Dia memiliki kuasa untuk mewujudkannya; dan itulah iman yang diperhitungkan kepadanya sebagai apa?- kebenaran.

Sekarang, tolong dipahami... mari kita recap di sini. Tolong dimengerti apa iman dari ilustrasi ini. Iman, pertama-tama, mendengarkan Firman Tuhan. Apakah Anda mengikuti ini? Iman melakukan apa? Itu mendengarkan Firman Tuhan, dan percaya bahwa apa yang Tuhan katakan, Dia mampu melakukannya, mewujudkannya. Mengapa? Karena itu bukan hanya kata biasa, itu adalah Firman-Nya yang **berbicara dan semuanya jadi, yang memerintah dan semuanya ada.** {Mz 33:9} Firman Tuhanlah yang berkata, **Jadilah terang dan jadilah,"** apa? **"terang."** {Kej 1:3} Jadi mengetahui bahwa Dia memiliki kuasa untuk mewujudkannya apa yang Dia nyatakan, dia juga memberikan izin kepada Tuhan... iman juga memberikan izin kepada Tuhan untuk mewujudkannya dalam hidup kita sendiri. Apakah Anda mengetahui tiga hal itu? Itu mendengarkan Firman Tuhan. Ia percaya bahwa Tuhan dapat mewujudkan apa yang Dia nyatakan; dan yang ketiga apa? ...memberikan izin kepada-Nya untuk mewujudkannya dalam hidup Anda sendiri.

Saudara-saudaraku terkasih, itulah iman. Tapi ada hal keempat, ada hal keempat yang dilakukannya. Iman yang benar, itu berlanjut untuk bertindak berdasarkan Firman itu, mengetahui bahwa Tuhan akan memberikan kita kuasa untuk menaati Firman itu. Tolong jangan lewatkan itu. **"Iman tanpa perbuatan adalah,"** apa? **"mati."** {Yak 2:20} Anda harus mengambil langkah keempat. Apakah Anda mendapatkan empat langkah itu?

- Iman mendengarkan Firman Tuhan.
- Iman mengetahui bahwa Tuhan memiliki kuasa untuk mewujudkan apa yang Dia nyatakan.
- Mengetahui hal itu, iman mengizinkan Tuhan mewujudkannya dalam hidup kita;

- Dan keempat, iman berlanjut ke apa? Dalam tindakan, mengetahui bahwa Tuhan akan memberi kita kuasa untuk melaksanakan kehendak-Nya dalam hidup kita.

Apakah Anda melihat itu? Apa Anda mengerti itu? Anda lihat, ada sesuatu yang harus dilakukan Abraham untuk bertindak berdasarkan Firman itu, bukan? Diberkatilah hatimu, dengan risiko dibicarakan orang, Ishak tidak dikandung dengan sempurna. Abraham harus bertindak berdasarkan Firman itu. tetapi ia tahu bahwa Tuhan memiliki kuasa untuk mengambil tubuhnya yang "mati" dan menghidupkannya! Amin? ...dan melakukan hal yang sama untuk rahim Sarah. Anda lihat, iman percaya bahwa ada kuasa yang hidup di dalam Firman Tuhan, dan itu bertindak berdasarkan itu, mempercayai Tuhan untuk memberikan kuasa hidup itu, dan memungkinkan kita untuk melaksanakan kehendak-Nya dalam hidup kita. Apakah Anda mengerti apa itu iman sekarang?

Sekarang, yang ingin saya lakukan adalah mengambil prinsip itu dan menerapkannya tentang bagaimana kita berjuang dan memenangkan pertarungan iman yang benar. Segera: Apa yang harus kita lakukan? Sejauh faktor oposisi yang disebut daging ini? ...kejahatan bawaan dari hati yang alami ini, huruf besar D-O-S-A? Kita diperintahkan untuk tidak membiarkannya apa? ...memerintah. Roma 6:12: "Sebab itu hendaklah dosa jangan berkuasa lagi di dalam tubuhmu yang fana, supaya kamu jangan lagi menuruti keinginannya." Sekarang, bagaimana kita akan mematuhi perintah itu? - dengan apa? ...dengan iman. Nah, kata apa yang harus kita dengar, percayai dan katakan "amin", dan tindak lanjuti jika kita akan menuruti perintah itu? Tolong perhatikan bahwa perintah itu diawali dengan kata, "oleh karena itu". Dimulai dengan kata apa? ...karena itu. Kapanpun Anda menggunakan kata "oleh karena itu," apa maksudnya? - suatu kesimpulan; benar.

Saya ingat ketika saya masih SD, di kelas membaca remedial. Ya, saya harus mengikuti kelas membaca remedial ,dan guru saya mencoba menjelaskan kepada saya kata "karena itu;" dan saya tidak akan pernah melupakannya; dia berkata, "Stevie, setiap kali kamu menemukan kata "karena itu ", Kamu perlu bertanya pada diri sendiri untuk apa itu di sana." Saya tidak pernah melupakan itu. Bukankah itu menarik bagaimana hal-hal itu tertanam dalam pikiran Anda? ...dan dia menjelaskan bahwa itu ada di sana untuk alasan yang sangat penting. Itu adalah sinyal yang memberitahu kamu bahwa apa yang akan mengikuti adalah kesimpulan dan itu berdasarkan apa yang baru saja dikatakan.

Sekarang, mohon dicatat perintah ini untuk mencegah dosa berkuasa adalah apa? ...kesimpulan. Saya tanyakan kembali, kemana kita harus pergi untuk mendengarkan firman Tuhan dan berkata amin untuk mematuhi perintah dengan iman? Bukankah kita akan membahas apa yang telah dikatakan sebelum kata, "oleh karena itu?" Bukankah itu masuk akal? Ya baik. Sekarang, bekerjalah dengan saya: Roma pasal 1, Roma pasal 6, maaf Roma 6:1: "Jika demikian, apakah yang hendak kita katakan? Bolehkah kita bertekun dalam dosa, supaya semakin bertambah kasih karunia itu? Sekali-kali tidak! Bukankah kita telah mati bagi dosa, bagaimanakah kita masih dapat hidup di dalamnya? Sangat menarik; apa yang dikatakan Firman Tuhan kepada kita? Kita telah mati untuk dosa, oleh karena itu kita tidak perlu apa? ...hidup di dalam dosa lagi. Tidak bisakah Anda melihat bahwa jika kita benar-benar percaya bahwa kita telah mati untuk dosa, kita dapat mencegah dosa berkuasa? Bagaimana bisa orang mati memerintah? Apakah Anda setuju dengan saya?

Oke, tolong kami, Paulus: bagaimana, dimana, kapan kita mati untuk dosa? Dengar, dia menolong; dia menjelaskannya, ayat 3: "Atau tidak tahukah kamu, bahwa kita semua yang telah dibaptis dalam Kristus telah dibaptis dalam," apa? "kematian-Nya dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru. "Sekarang lihat, saya ingin memberlakukan ayat 5. "Sebab jika

kita telah menjadi satu dengan apa yang sama dengan kematian-Nya, kita juga akan menjadi satu dengan apa yang sama dengan kebangkitan-Nya. "Apa yang baru saja saya sampaikan? - upacara pembaptisan. Berapa banyak yang dibaptis di sini? Saya pikir semua kita. Apakah Anda memahami simbolisme spiritual yang mendalam dalam upacara tersebut? Ngomong-ngomong, inilah alasan kita membaptis dengan diselamkan. Baptis dengan percikan tidak dapat menyatakan simbolis yang sangat penting ini, bukan?

Ketika Anda mengizinkan pendeta menurunkan Anda ke dalam kolam baptisan, Apa yang secara simbolis Anda nyatakan kepada para saksi mata? ...Dan omong-omong, pena inspirasi memberitahukan kita bahwa **Ketuhanan, tiga pribadi Allah, hadir di setiap baptisan, dan menyaksikan setiap baptisan--Saksi-Saksi yang luar biasa. {FLB 146.3}** Amin? Apa yang Anda katakan kepada para saksi ini ketika Anda mengizinkan pendeta? untuk menurunkan Anda ke kolam baptisan? Anda berkata bahwa Anda memilih untuk menerima kematian Kristus bagi dosa sebagai milik Anda; dan dengan demikian Anda memilih untuk **memperhitungkan diri sendiri** apa? ...**mati bagi dosa; {Rom 6:11}** dan Anda secara simbolis mengatakan itu dengan mengizinkan pendeta menguburkan manusia lama Anda; dan kolam baptisan menjadi kuburan bagi manusia lama itu. Amin?

Saudara-saudaraku, puji Tuhan itu belum akhir dari upacaranya. Amin? Jika itu adalah akhir dari upacaranya, baptisan akan menjadi kematian, bukan? Kita tidak hanya diidentifikasi melalui iman dengan Juruselamat yang disalibkan dan dikuburkan, kita juga diidentifikasi melalui iman pada apa? ...Juruselamat yang telah bangkit! {Amin} ...dan itulah yang Anda ucapkan secara simbolis saat Anda ijin pendeta untuk apa? ... Membangkitkan Anda lagi. Tapi sekarang Anda bangkit menjadi apa? ... ciptaan baru, makhluk baru! Manusia lama Anda sudah mati dan dikuburkan. **Kolam baptisan, yang merupakan kuburan untuk manusia lama itu, adalah rahim untuk manusia baru.** Amin? ...dan Anda lahir dari air, dan lahir dari Roh... lahir untuk melakukan apa? ...**berjalan dalam hidup yang baru. {Rom 6:4}** Saudara-saudaraku, puji Tuhan atas upacara baptisan. Amin? ...dan apa hak istimewa kita untuk mengetahuinya setelah itu? Ayat 6, **Roma 6: 6: "Karena kita tahu, bahwa manusia lama kita telah turut,"** apa? "disalibkan dengan Kristus," ...untuk tujuan apa? " ...supaya tubuh dosa kita hilang kuasanya," hati-hati, "sehingga kita tidak lagi menjadi," apa? "Budak dosa" Mengapa saya mengatakan "hati-hati"? Nah, pada saat pembaptisan sepertinya terdengar manusia lama itu apa? Dia dimusnahkan, dia sudah pergi, tidak lagi menjadi masalah, tidak lagi menjadi masalah. Apakah itu maksudnya? Tidak, tidak; dan kita harus memahami apa yang dimaksudkan Paulus karena kita akan melanjutkannya setelah istirahat sejenak. Maukah Anda berdiri untuk berdoa?

*Bapa di surga, terima kasih banyak karena telah membantu kami saat kami belajar untuk memahami bagaimana kami dapat bertanding dan memenangkan pertarungan iman yang benar. Kami harus mengerti apa itu iman, dan kemudian kami harus mengerti apa yang Firman-Mu katakan sehingga kami dapat mengatakan "amin", untuk bertarung dan memenangkan peperangan rohani yang intens ini atas faktor oposisi kedagingan, hati alamiah yang jahat. Tolong teruslah bersama kami saat kami terus belajar, adalah doa kami dalam nama Yesus. Amin.*